

DAFTAR PUSTAKA

1. Manson's. *Tropical Diseases*. Editor : Gordon c. Cook & Alimuddin I. Zumla, Saunders Elsevier, Twenty-second edition, China, 2009; 1477
2. WHO. *Global Health Observatory (GHO) data : limfatic filariasis situation and trend*. Switzerland. 2016
3. Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI. *Filariasis di Indonesia*. 2014
4. Depkes RI, *Penentuan Dan Evaluasi Daerah Endemis Filariasis*, Ditjen PP & PL, Jakarta, 2005.
5. Molyneux D. *Lymphatic filariasis (elephantiasis) elimination: a public health success and Development Opportunity*. *J Filaria*. 2003; 2(13): 1-6.
6. Dinas Kesehatan Kota Pekalongan. *Profil Din Kes Kota Pekalongan*. 2016.
7. WHO. *Lymphatic filariasis: the disease and its control*. 5th report of the WHO expert committe on filariasis. Geneva, 2000.
8. Depkes RI, *Pedoman Penatalaksanaan Kasus Klinis Filariasis*, Ditjen PP & PL, Jakarta, 2006
9. Depkes RI, *Modul Pemberantasan vektor*, Dirjen PPM dan PL, 2003
10. Kadarusman, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian filariasis di desa talang Babat Kecamatan Muara Sabak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Propinsi Jambi*. FKM-UI 2003.
11. Maharani A, Febrianto B, Sapto P, Widiarti, *Studi faktor risiko filariasis di desa Sambirejo, Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah*, Rinbinkes. BPVRP- Salatiga, 2006.
12. Nasrin, *Faktor – Faktor Lingkungan dan Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Bangka Barat*, 2008
13. Ansyari R, *Faktor risiko kejadian filariasis di desa Tanjung Bayur Pontianak*, 2004.
14. Sularno S, Nurjazuli, Raharjo M, *Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Kejadian Filariasis Di Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan*, 2016

15. Soedarto, *Penyakit Menular di Indonesia*, Sagung Seto, Jakarta, 2009.
16. [Http://www.infeksi.com/articles.php?lng=in&pg=32](http://www.infeksi.com/articles.php?lng=in&pg=32) *F I L A R I A S I S* diakses tanggal 10 Desember 2017
17. Arsunan A, *Epidemiologi Filariasis di Indonesia*, Masagena Press, Makassar, 2016
18. Depkes RI, *Ekologi Dan Aspek Perilaku Vektor*, Dit.Jen. PP & PL. Depkes RI, 2007
19. Depkes RI, *Entomologi Serangga*, Direktorat Jenderal P2M dan PLP, 1999
20. World Health Organization, *Handbook for Integrated Vector Management*. Geneva, (WHO/HTM/NTD/VEM/ 2012.3), 2012
21. World Health Organization, *Progress report 2000-2009 and strategic plan 2010-2020 of Global Programme to Eliminate Lymphatic Filariasis: Halfway Towards Eliminating Lymphatic Filariasis*. WHO, France, 2010
22. Depkes RI, *Epidemiologi Filariasis*, Ditjen PP & PL, Jakarta, 2006
23. Nwoke BEB, Nwoke EA, Ukaga CN and Nwachukwu. *Epidemiological characteristics of bancroftian filariasis and the Negerian Environment. J Public Health and Epidemiology*. 2010; 2(6): 113-117
24. Joesoef A, *Petunjuk Pelaksanaan Pemberantasan Parasit Filaria di Indonesia*. Direktorat Filariasis dan Schistosomiasis, Jakarta, 1981.
25. Gordis L. *Case Control and Cross Sectional Studies in Epidemiologi*, 2nd ed. Philadelphia, W.B. Saunders Company; 2000:140-156.
26. Anggraeni, D.M & Saryono. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2013; 85
27. Lameshow S, Hosmers J, Klar J, Lwanga S.K, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*, diterjemahkan oleh Pramono, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1997
28. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014; 147
29. Kleinbaum D, Klein M, *Logistic Regression*, Springer, Third Edition, London, 2010
30. Sujarweni W, *Statistik untuk Kesehatan*, Gava Media, Yogyakarta, 2015; 128
31. Swarjana I, *Statistik Kesehatan*, CV. Andi, Yogyakarta, 2016; 82

32. Ardias. *Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat yang Berhubungan dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Sambas. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, vol. 11. No. 2, 2012
33. Notoatmodjo S, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2014, hal 17-18
34. *Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Lymphatic Filariasis: Epidemiology and Risk Factors*. Diakses pada 10 Agustus 2018, dari <http://www.cdc.gov/parasites/lymphaticfilariasis/epi.html>, 2015
35. Jontari H. *Faktor – faktor Risiko Kejadian Penyakit Lymphatic Filariasis di Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat 2010*. OSIR Volume 7, hal 9 – 15
36. Garjito T. *Filariasis dan Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Penularannya di Desa Pangku – Tolole, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi – Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal Vektora Volume V No.2, 2013
37. Syuhada Y. *Studi Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Masyarakat sebagai Faktor Risiko Kejadian Filariasis di Kecamatan Buaran dan Tirto Kabupaten Pekalongan. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. Volume 11 No. 1, 2012
38. Kamaruddin. *Hubungan Karakteristik Penderita dan Sanitasi Rumah serta Lingkungan dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Pidie*. Tesis. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, 2013
39. Paiting Y. *Faktor Lingkungan dan Kebiasaan Penduduk Berhubungan dengan Kejadian Filariasis di Distrik Windesi Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua*, 2012